

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada tugas akhir ini adalah deskriptif dengan pendekatan Studi kasus. Tugas akhir ini berisi tentang deskripsi atau gambaran dari kasus Fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dalam studi kasus rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Keuntungan dari rancangan ini pengkajian dilakukan secara rinci meskipun jumlah responden sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan continuity of care mulai hamil, bersalin, nifas, neonates dan perencanaan KB. Sasaran dalam asuhan kebidanan ini adalah Ny. M kehamilan TM III dengan Nocturia di TPMB Sri Wahyuni Surabaya. Hal ini mengacu pada KepMenkes RI no.369 th 2007, tentang Standar profesi Bidan, yang menerangkan bahwa asuhan Kebidanan merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan /masalah dalam bidang kesehatan ibu mulai masa hamil, persalinan, nifas dan menyusui, bayi baru lahir.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Wahyuni Kota Surabaya.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan proposal sampai memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dari bulan Januari 2025 sampai bulan Juli 2025.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perlawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya. Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil trimester III dengan nokturia sampai bayi baru lahir.

3.5.2 Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1) Asuhan kebidanan *Continuity of care* dengan nokturia

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan <i>Continuity Of Care</i> pada ibu hamil TM III dengan Nocturia	Kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien yang memiliki masalah/kebutuhan secara berkelanjutan mulai masa >36 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan masalah sering buang air kecil di malam hari dengan frekuensi lebih dari 4 kali.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan Kebidanan <i>Continuity Of Care</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian ibu hamil dengan Nocturia b. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidnan pada ibu hamil dengan nokturia c. Merencanakan asuhan kebidanan ibu hamil dengan nokturia d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nocturia e. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP 2. Nokturia <ol style="list-style-type: none"> a. Frekuensi buang air kecil 4 kali atau lebih pada malam hari sehingga mengganggu waktu tidur b. Merasakan kebutuhan mendesak untuk buang air kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pengkajian data 2. Lembar KSPR 3. Buku KIA 4. Lembar partograf 5. Lembar observasi 6. Lembar penapisan

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Populasi

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester III usia kehamilan 28-40 minggu yang melakukan pemeriksaan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Wahyuni Kota Surabaya. Pada periode tanggal 4 Februari 2025 – 4 Mei 2025 terdapat sebanyak 116 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada Tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Wahyuni.

3.6.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah Ny. M dengan usia kehamilan 37 minggu 2 hari dengan nokturia di TPMB Sri Wahyuni Kota Surabaya.

3.6.3 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan memina perizinan penelitian dari program studi profesi kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surabaya dan TPMB Sri Wahyuni serta *inform consent* dari pihak responden. Selanjutnya melakukan penelitian pada satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada responden tersebut dilakukan wawancara dan pemeriksaan yang kemudian dipantau perkembangannya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan dilanjut pada kunjungan rumah saat nifas dan neonates. Dengan jenis pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara/ anamnesa pada klien meliputi : identitas klien, riwayat kesehatan klien, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan sesuai dengan

format pengkajian yang telah digunakan dalam institusi pendidikan guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Rekam medis

Rekam medis dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat member informasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (*head to toe*), meliputi inpeks, palpasi, perkusi, auskultasi. Pengkajian psikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan ibu atau keluarga, serta dapat mengetahui respon ibu terhadap kondisi yang dialami.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Form pengkajian data
2. Lembar KSPR
3. Buku KIA
4. Lembar partograf
5. Lembar observasi
6. Lembar penapisan

3.8 Analisis

Pada tahap analisis menerangkan deskripsi atau gambaran tentang pola asuhan yang diberikan mulai dari pengkajian, menegakkan diagnose, menyusun perencanaan dan implementasi, melakukan evaluasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3.9 Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau system dalam suatu institusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari komite etik RS atau dari bagian komite etik.

1) *Ethical clearance*

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik penelitian.

2) *Informed Consent*

Pengambilan data dilakukan setelah menjelaskan beberapa informasi yang relevan terkait penelitian sebelum mendapat persetujuan untuk menghormati hak partisipan dan agar keikutsertaan partisipan dalam penelitian bukan merupakan sebuah keterpaksaan, maka peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan (*informed consent*).

3) *Anonymity*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan anonimitas partisipan. Prinsip ini wajib dilakukan untuk menghormati dan melindungi hak partisipan. Nama partisipan selama penelitian tidak

digunakan/dicantumkan melainkan diganti dengan kode atau inisial penelitian. Kode dan inisial partisipan ini digunakan dengan tujuan untuk menjaga ke rahasiaan partisipan.

